

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA NOTASI BALOK
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SMP NEGERI I VII KOTO SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**ARNETI
NIM 1107969**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Balok Melalui Metode Drill pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Arneti

NIM/TM : 1107969/2011

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 April 2013

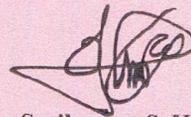
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum
NIP. 19630207 198603 1 005

Pembimbing II



Syeilendra, S. Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

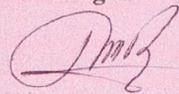
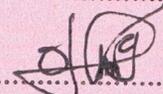
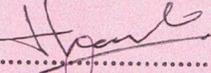
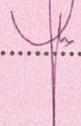
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Balok Melalui Metode
Drill pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 VII
Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman**

**Nama : Arneti
NIM/TM : 1107969/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 27 April 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum	1. 
2. Sekretaris : Syeilendra, S. Kar., M. Hum	2. 
3. Anggota : Drs. Syahrel, M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd	4. 
5. Anggota : Yensharti, S. Sn., M.Sn	5. 

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 20 April 2013
Yang menyatakan,

ARNETI



METERAI
TEMPEL
PELUK PEMERINTAH PADANG
TGL. 20
4E9BAABF352345681
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ABSTRAK

Arneti, 2013. Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Balok melalui Metode drill pada Pembelajaran Seni Musik di SPM N I VII Koto Sungai Sariak kabupaten Padang pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Notasi Balok dengan metode drill pada pembelajaran seni musik. Kemampuan membaca notasi balok meliputi kegiatan memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran, bertanya, dan keberanian siswa maju kedepan kelas. Tindakan yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode drill/latihan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dalam bentuk kegiatan tindakan kelas terdiri dari 2 siklus. Data dikumpulkan dengan bantuan instrument serta dilengkapi dengan observasi, selanjutnya diolah dengan teknik persentase untuk melihat kecenderungan – kecenderungan data setelah perlakuan diberikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.7 SMPN I VII Koto Sungai Sariak dan perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode drill. Siswa dilatih untuk mampu membaca notasi balok khusus mengenai pola- pola ritme.

Hasil penelitian dari siklus I meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok (ritme), aktifitas siswa dalam memperhatikan guru 79,41%, mengajukan pertanyaan mencapai 29,41%, berani maju kedepan mencapai 44,11%. Sedangkan tes kemampuan siswa membaca notasi balok mencapai 68,64%. Data siklus II meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok aktifitas siswa memperhatikan guru 82,35%, mengajukan pertanyaan 64,71%, berani maju kedepan 70,59%. Sedangkan tes kemampuan siswa membaca notasi balok mencapai 99,82%.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tindakan yang diberikan terhadap peningkatan kemampuan siswa membaca notasi balok dengan metode drill dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 31,38%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Balok Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran Seni Musik di SMPN I VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) pada jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum, pembimbing I
2. Syeilendra S, Kar, M. Hum, Pembimbing II
3. Bapak / Ibu Tim Penguji dan Staf Pengajar di Jurusan Pendidikan Sendratasik
4. Syeilendra S, Kar, M. Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP
5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS UNP
6. Kedua orang tua yang telah memberikan bimbingan dan dukungan.
7. Kepada suami tercinta iptu Endrifal yang telah memberi izin dan dukungan baik moril dan materil

8. Anak-anakku tersayang (Afwan, Arief, dan Febi) yang telah memberikan Semangat sampai selesainya Skripsi ini
9. Bapak Asril Spd, MM Kepala sekolah SMPN I VII Koto Sungai Sariak
10. Siswa/ siswi SMPN I VII Koto yang menjadi subjek penelitian
11. Keluarga besar SMPN I VII Koto Sungai Sariak
12. Rekan- rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran dan memberikan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amiin Yarabbal A'lam.

Padang , April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. PembatasanMasalah	6
D. PerumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
1. PengertianKemampuan	8
2. MaknaKemampuan	9
3. Kemampuan Membaca Notasi Balok	10
a. Bentukdan Nilai Not	10
b. Irama/Ritme	11
c. Birama	11
d. Tanda Tempo	12
e. Belajar Notasi Balok	12
4. Metode Pembelajaran	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran	14
b. Metode Drill	15
B. Penelitian Yang Relefan	15
C. Kerangka Konseptual	16

BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Prosedur Penelitian	18
D. Instrumen Penelitan	22
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus Seni Budaya	
2. RPP	
3. Tabel Aktifitas siswa Pada Siklus I	
4. Tabel Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus I	
5. Tabel Aktifitas Siswa Pada Siklus 2	
6. Tabel Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus 2	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik, pelajar di setiap langkah dapat membentuk sikap apresiatif, kritis, dan proses kreatif dalam diri peserta. Selain itu pembelajaran seni musik juga berfungsi untuk menumbuh kembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab serta mampu menjalani kerukunan hidup dalam masyarakat. Melalui pembelajaran seni musik peserta didik dapat meningkatkan kemampuan imajinatif, apresiasi karya seni, kepekaan rasa, keterampilan dan kemampuan berkreasi karya seni musik dalam diri siswa dapat berkembang.

Untuk mewujudkan hal- hal tersebut di atas tentunya tidaklah semudah yang kita bayangkan. Karena dalam proses pembelajaran khususnya seni musik dalam membaca notasi balok banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Sudirman (1996: 38) mengatakan bahwa secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal (dalam diri subjek belajar) dan faktor eksternal (luar diri subjek belajar). Disamping itu proses belajar mengajar akan berhasil kalau didukung oleh faktor psikologis dari peserta didik, antara lain: (a) motivasi, (b) konsentrasi, (c) reaksi, (d) organisasi, (e) pemahaman dan ulangan.

Bertitik tolak dari kelima faktor psikologis dibutuhkan motivasi dan konsentrasi dari peserta didik untuk menerima semua materi pelajaran yang

diajarkan pendidik, setelah mengalami peristiwa belajar, peserta didik mereaksikanya dalam dirinya. Peserta didik mampu mengorganisasi pengetahuan –pengetahuan yang diperolehnya, harus dipahami dan perlu diulangi kembali sehingga menjadi miliknya sendiri untuk merubah sikap dan perilakunya. Syahrul (2002: 239) menjelaskan bahwa kesenian bukanlah produk hafalan . Kesenian menurut Syahrul adalah suatu pendidikan estetis, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa, melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam berkesenian, dan tentunya memiliki kepekaan rasa, kehalusan jiwa, sehingga mereka dapat menghargai karya seni dan dengan sendirinya mereka dapat mengapresiasi mata pelajaran seni.

Pembelajaran seni budaya kurang diminati siswa karena selama ini metode pembelajaran yang digunakan guru umumnya masih monoton yaitu menggunakan metode mengajarkan informasi, guru lebih banyak bercerita untuk menginformasikan fakta dan konsep, sedangkan siswa menjadi objek pembelajaran. Dari fakta tersebut penilaian yang dapat dilakukan pada siswa hanya penilaian kognitif, sementara tuntutan kurikulum penilaian berupa kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pembelajaran seni musik khususnya dalam membaca notasi balok, setiap siswa dituntut untuk dapat memahami bentuk not, nama not, serta nilai dari masing –masing not balok, sesuai dengan birama, tanda tempo yang dipakai.

Proses pembelajaran notasi balok yang diajarkan di kelas, selama ini kurang bervariasi. Pada awal pembelajaran guru hanya menjelaskan pengertian

tentang notasi balok, bentuk not balok nilai not balok, hanya menggunakan metode ceramah, dan pemberian contoh, sehingga peserta didik kelihatan tidak tertarik. Hal ini dibuktikan sebagian peserta didik acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan tidak seorangpun peserta didik yang mampu menjawab. Ini disebabkan pembelajaran tersebut belum memilih metoda yang tepat untuk mengajarkan notasi balok.

Berdasarkan kondisi riil, kemampuan peserta didik dalam membaca notasi balok masih rendah. Hasil penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik pada kelas VII.7 yang berjumlah 34 orang, ada 9 orang = 26% yang mampu membaca notasi balok.

Hal ini dibuktikan juga berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik, masih banyak nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Kondisi ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada kls VII. 7 pada SMPN I VII Koto Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel I. Kondisi Awal Hasil Belajar siswa kls VII. 7

No	NAMASISWA	NILAI
1	ABDUL AZIZ	88
2	AGNES SHINTIA	90
3	ALDI SAPUTRA	86
4	ANDRE VERNANDO	63
5	ANDRI	60
6	ARIF FADAL ARDI	59
7	ASTUTI SHOFIARNI	64
8	AYU PUTRI	66
9	AZRA ANA STASIA	68

10	BUDI SAPUTRA	60
11	DESI RAHMADANI	65
12	ENDRI MARDIANSYAH	63
13	ERIC GUSWANTO	64
14	FARDIA AZHAR	58
15	FATIMAH AZZAHRA	60
16	ISRA RAHMADINA	61
17	KHAIRUNNISAQ	63
18	KHALIFAHUL AKBAR	60
19	M. YOGI YUNANDA	63
20	MARIO TAUFIK	66
21	MARLINA	85
22	MEGA PETNAWATI	89
23	MUHAMAD BAKTI	60
24	MUTIARA INDAH. R	100
25	NURHASNAH	89
26	REZA NOFRIANSYAH	100
27	RIKE NURRAMADAN	95
28	RIKI PUTRA	58
29	SRI MULYANI	62
30	SRI RAMADANI PUTRI	60
31	SYAIFATUL ANISA	63
32	YUSNIAR	64
33	FAIZAH YULFEBI	60
34	ZOLA FAIRA	61

Kedua di atas memperlihatkan bahwa 74% siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Jika hal ini terus dibiarkan, maka akan menimbulkan kesulitan dalam membaca notasi balok (ritem).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mencapai tujuan pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok diperlukan pemilihan metode sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa.

Hal ini didasarkan pada pendapat Jaro limex dalam Etin (2007 : 1) bahwa ketepatan guru dalam memilih metode akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan belajar siswa.

Dari kondisi diatas penulis mencoba mencari solusi untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok salah satunya dengan pemilihan metode yang dapat membantu siswa membaca notasi balok dengan menggunakan metode drill. Dari hasil analisa tersebut penulis tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul “ Meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok melalui metode drill pada pembelajaran seni musik di SMPN I VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diperoleh gambaran beberapa masalah yang terkait dengan kemampuan siswa membaca notasi balok. Pertama, kurangnya minat siswa dalam pelajaran membaca notasi balok (ritme). Kedua, Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran seni budaya. Ketiga, Metode yang digunakan kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan sangat kompleksnya permasalahan yang timbul pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian Meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok melalui Metode Drill pada Pembelajaran Seni Musik di SMPN I VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka sangat menarik sekali bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berdasarkan dari batasan masalah, maka peneliti perlu melakukan perumusan masalah sebagai berikut. “ Apakah dengan Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok dalam pembelajaran seni musik di kelas VII.7 SMPN I VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan kemampuan siswa dalam membaca notasi balok (ritem) dengan menggunakan metode drill.

F. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru mata pelajaran kesenian, untuk menyusun persiapan pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok.
2. Siswa, agar meningkatkan kemampuan membaca notasi balok melalui metode drill yang digunakan dalam pembelajaran seni musik.
3. Peneliti, untuk mengembangkan kompetensi profesional (mengembangkan keprofesian).

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan

Didalam kamus Bahasa Indonesia, (2002: 708) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

Menurut Mohamda Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10) bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sejalan dengan itu, Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34) mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Sementara itu , Robbin (2007: 57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) “ adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai atau melakukan sesuatu yang merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan diri sendiri.

Mengingat peran pentingnya kehadiran seorang guru pada proses pendidikan, maka kemampuan –kemampuan yang seharusnya dimiliki sebagai pondasi profesi adalah tonggak awal bagi keberhasilannya dalam menjalankan tugas.

Kemampuan mengajar guru, sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya, sedangkan gugus kompetensi dasar keguruan itu adalah: a). Kemampuan merencanakan pengajaran, b). Kemampuan melaksanakan pengajaran, c). Kemampuan mengevaluasi pengajaran. Imron, (1995:168)

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok Robbi; (2007: 57) yaitu

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

2. Makna Kemampuan

Kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai Kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan Danim; (1994: 12). Sedangkan dalam konteks keguruan , kemampuan tersebut diterjemahkan sebagai gambaran hakekat kualitatif dari perilaku guru yang nampak sangat berarti Wijaya; (199: 27). dengan demikian, suatu kemampuan dalam suatu profesi yang berbeda menuntut

kemampuan yang berbeda-beda pula. Sedangkan kemampuan dalam profesi keguruan akan di cerminkan pada kemampuan pengalaman dari kopetensi keguruan itu sendiri.

Apabila disimak makna yang tertuang dalam kaidah kemampuan tersebut, maka setiap profesi yang diemban seseorang harus disertai dengan kemampuan, dimana profesi itu sendiri dibatasi sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut didalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk di implementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat. Sadirman; (1986: 131).

3. Kemampuan Membaca Notasi Balok

Kemampuan membaca notasi balok yang diterapkan pada metode drill adalah siswa dilatih membaca notasi balok tentang ritme, siswa mampu memainkan pola irama/ritem , siswa mampu membedakan tanda birama dan menggunakan tanda tempo. Kalau siswa sudah mampu dalam hal tersebut diatas maka siswa dapat membaca lagu dengan benar dan dapat memainkan alat musik.

a. Bentuk dan Nilai Not

Bentuk dan nilai not ada beberapa macam, tergantung dari tanda birama sebuah lagu, kalau birama 4/4 maka not penuh bernilai empat ketuk, not setengah bernilai 2 ketuk, not seperempat bernilai 1 ketuk, not seperdelapan bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk, dan not seperenambelas bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Dan untuk membaca notasi balok metode yang diterapkan adalah metode drill.

b. Irama/Ritme

Musik bergerak dalam dua matra (dimensi), yaitu matra nada dan matra waktu. Matra nada adalah wadah tempat nada bergerak, dari nada yang terendah sampai kepada nada yang tertinggi yang dapat didengar, sedangkan matra waktu adalah wadah tempat irama bergerak, yaitu jangka waktu yang digunakan irama itu. Irama adalah panjang pendeknya suatu nada dalam musik, atau gabungan dari beberapa nilai not. (Jamalus, 1981).

Selanjutnya Jamalus; (1981: 56) mengatakan bahwa:

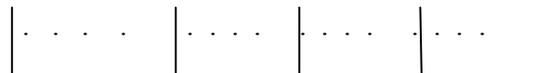
Pola irama pada musik memberikan perasaan ritmik tertentu pada kita, karena pada hakikatnya irama adalah gerak yang menggerakkan perasaan kita yang sangat erat hubungannya dengan gerak sebagai gerak fisik. ritmik sederhana yang diperdengarkan atau dimainkan secara berulang – ulang akan membawa efek hipnotis.

Dengan efek tersebut ritmik/ritme disebut sebagai detak jantung musik, pulsa atau ketukan yang menandakan adanya kehidupan dalam musik. Perhatikanlah orang yang sedang mendengarkan musik, tanpa disadari anggota tubuhnya seperti tangan, kepala, kaki, jari tangan ikut bergerak secara spontan. Irama adalah panjang pendeknya bunyi atau diam dari serangkaian not atau nada diam dihitung dengan pulsa/ketukan. Pulsa adalah ketukan yang teratur secara berulang- ulang. Not adalah notasi yang melambangkan bunyi. Tanda diam adalah notasi yang melambangkan diam. Lamanya bunyi atau diam yang dihitung dengan ketukan disebut durasi.

c. Birama

Menurut Jamalus; (1988: 10) tanda birama sering juga dinamakan tanda sukat, metrum atau mat. Birama adalah aksen (ketukan,tekanan) yang berulang-

ulang secara teratur pada suatu lagu. Sebuah lagu berlangsung dalam waktu tertentu, dan terbagi atas bagian-bagian yang sama. Bagian ini berulang secara teratur, setiap bagian disebut satu birama ditulis dalam satu ruas yang dibatasi satu garis tegak yang disebut garis birama. Contoh garis birama dibawah ini:



Selanjutnya jamalus mengatakan tanda birama berbentuk pecahan yang mempunyai pembilang dan penyebut. Pembilang menyatakan jumlah ketukan pada setiap ruas birama, sedangkan penyebut menyatakan satuan nilai not dari setiap ketukan . contoh : $2/4$. Birama ini menyatakan dalam tiap ruas birama jumlah ketukan adalah 2 ketuk, dan nilai satuan notnya memakai not $\frac{1}{4}$.

d. Tanda Tempo

Menurut Jamalus; (1988: 9) dalam buku pendidikan Seni Musik tanda tempo adalah tanda yang digunakan untuk menentukan cepat atau lambatnya sebuah lagu. Tanda tempo ada beberapa macam : 1. Tempo lambat, 2. Tempo sedang, 3. Tempo cepat.

e. Belajar Notasi Balok

Dalam mempelajari notasi balok pertama sekali kita harus mengetahui bentuk dan nilai not, contoh bentuk dan nilai not balok:

Bentuk dan nilai not dalam birama 4/4

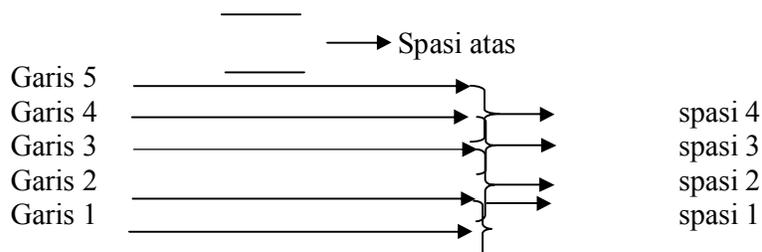
NO	BENTUK NOT	NAMA NOT	NILAI NOT
1		Not Penuh	4 ketuk
2		Not perdua-an	2 ketuk
3		Not perempatan	1 ketuk
4		Not perdelapanan	$\frac{1}{2}$ ketuk
5		Not perenambelasan	$\frac{1}{4}$ ketuk

Bentuk dan nilai tanda diam dalam notasi balok

NO	BENTUK	NAMA	NILAI
1		Diam penuh	4 ketuk
2		Diam perdua-an	2 ketuk
3		Diam perempatan	1 ketuk
4		Diam perdelapanan	$\frac{1}{2}$ ketuk
5		Diam perenambelasan	$\frac{1}{4}$ ketuk

Sumber : dalam buku Pengetahuan Seni Musik.

Tempat meletakkan not balok disebut dengan garis para nada atau sangkar nada, yang mempunyai 5 garis dan 4 buah spasi, garis yang terdapat diluar garis paranada disebut garis bantu contoh:



4. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran sangat berperan penting, karena dengan menggunakan metode pelaksanaan pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik, karena siswa terasa termotivasi dengan adanya metode yang digunakan guru sehingga suasana tidak membosankan.

Menurut Nurgiantoro dalam Herawati (1997 : 11) metode merupakan jabaran dari pendekatan, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan pengajaran, bahan pengajaran secara teratur, tidak saling bertentangan, dan mendasarkan diri atas pendekatan, metode lebih bersifat prosedural dengan pendekatan.

Penerapan pendekatan dalam kegiatan belajar dapat direalisasikan dalam metode. Sujana (1987: 76) Menyatakan bahwa “metode mengajar adalah: cara yang digunakan dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung” Semakin banyak variasi dan metode pembelajaran yang diberikan pada siswa maka siswa semakin berminat dan termotivasi dalam belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa bersemangat mengikutinya bila didukung oleh pemilihan metode yang tepat. Begitu juga sebaliknya, pembelajaran tidak begitu menarik bagi siswa, kelas akan kacau bila kita tidak menemukan metode yang tepat dan relevan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Metode Drill

Menurut Syaiful Sagala; (2009: 21) Metode drill adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar guru yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Menurut Rostiyah N K; (1985: 125), Metode Drill suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan-latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajarinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, menggunakan latihan-latihan dalam membaca notasi balok, agar siswa trampil membaca pola irama dalam berbagai tanda birama dan menggunakan tanda tempo secara tepat.

B. Penelitian Yang Relefan

Penelitian yang relefan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang:

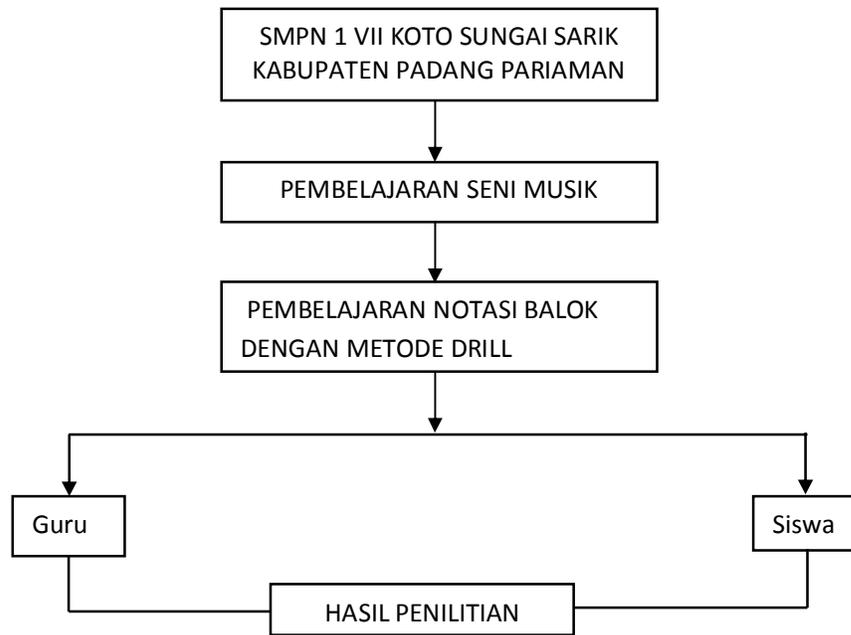
1. Penerapan metoda pembelajaran seni budaya di SMPN 34 Padang oleh Ria Atmadewi (skripsi: 2009), artinya bagai mana cara guru dalam menggunakan berbagai macam bentuk metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran seni budaya dapat tercapai. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok.

2. Pembelajaran notasi balok dengan menggunakan metode demonstrasi oleh Deswarni (skripsi: 2010), hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis adalah bagai mana guru untuk mengajarkan anak didiknya dalam pembelajaran notasi balok dengan metode demonstrasi karena dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok. sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi balok dengan menggunakan metode drill.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan desain skematis yang dapat menggambarkan alur fikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka konseptual ini pula, para pembaca hasil penelitian dapat merangkai jalan fikiran dan alur pemaparan masalah, sehingga penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah. Selain dari pada itu dengan adanya kerangka penelitian, penulis juga dapat mengerjakan penelitian ini secara tertuntun atau tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas VII.7 SMPN I VII Koto Sungai Sariak kabupaten Padang Pariaman antara lain sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan aktifitas kemampuan siswa membaca notasi balok dengan menggunakan observasi yang menerapkan 2 siklus. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa dalam memperhatikan tergolong baik dari siklus I rata-rata 79,41%, pada siklus II menjadi 82,35%, aktifitas mengajukan pertanyaan tergolong cukup dari siklus I rata-rata 29,41% dan pada siklus II menjadi 64,71%, aktifitas berani tampil kedepan tergolong cukup baik pada siklus I dengan rata-rata 44,11% dan pada siklus II naik menjadi 70,59%.
2. Peningkatan kemampuan siswa membaca notasi balok di kelas VII.7 SMPN I VII Koto Sungai Sariak, dilihat dari hasil tes kemampuan siswa membaca notasi balok dari siklus I sampai siklus II tidak terlepas dari usaha guru dalam menerapkan metode drill. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan siswa membaca notasi balok dari siklus I rata-rata 71,09% dan pada siklus ke II mengalami kenaikan menjadi 99,82%, kalau kita perhatikan dari pernyataan diatas telah terjadi peningkatan sebesar 31,18%.

3. Peningkatan kemampuan siswa membaca pola irama belum lagi efektif, jika menghafal iramanya, tetapi diharapkan siswa mengerti/mampu tentang ketukan dasar dan ketukan atas.

B. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang ditarik maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan tes unjuk kerja perlu lebih diintensifkan agar kebiasaan pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan metode drill dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa.
2. Agar aktifitas siswa dalam pembelajaran terpantau lebih baik, perlu dikembangkan instrument yang benar-benar dapat mencakup seluruh aktifitas pembelajaran.
3. Bahan bacaan/sumber belajar seni budaya perlu diupayakan guru agar lebih sesuai dengan kompetensi yang dituntut kurikulum.
4. Perlu ada upaya – upaya terhadap peningkatan kemampuan guru – guru seni budaya dalam menyajikan pembelajaran secara interaktif, bermakna, dan menyenangkan.
5. Agar pembelajaran seni budaya dilaksanakan berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga permasalahan kekurangan waktu penyajian dapat diatasi.
6. Perlu adanya sarana dan prasarana yang cukup, sehingga siswa lebih bisa memahami pelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto .Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- BSNP. 2006. *Model Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2256046-pengertian-kemampuan-siswa/#xzz2BFt6EBbc> /Diakses tanggal 15 Oktober 2012.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Jamalus, Busroh hamzah. 1992. *Pendidikan Kesenian.1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- P.Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:PT. Asdi Mahasatya
- Peter Nickol. 2007. *Panduan Praktis Membaca Notasi Balok*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Setyobudi, dkk. 2006. *Seni Budaya. Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Syailendra. 2012. *Rambu-Rambu Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Prodi Sendratasik FBS. UNP
- Y.F. Waruwu. 1995. *Pendidikan Seni Musik Jilid I*. Jakarta: Erlangga